

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan pada dasarnya terbagi menjadi dua bagian yaitu lingkungan biotik dan abiotik, itu berarti bahwa lingkungan memiliki keterkaitan dan kesatuan yang saling mempengaruhi. Unsur-unsur lingkungan yang dimanfaatkan oleh manusia sebagai Sumber Daya Alam (SDA). Lingkungan dapat dimanfaatkan oleh manusia sebagai pemenuhan kebutuhan dari alam yang terbentuk secara alamiah. Namun dalam pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) seringkali menimbulkan permasalahan kerusakan lingkungan.

Sungai merupakan salah satu ekosistem perairan yang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik oleh aktivitas alami maupun oleh faktor aktivitas manusia di Daerah Aliran Sungai (DAS). Sungai merupakan jaringan alur-alur pada permukaan bumi dalam perjalanannya sebagian kecil menguap dan sebagian besar mengalir dalam bentuk-bentuk kecil (Setiadi, D 2015). Kelestarian sungai dapat terjaga dengan adanya kesadaran untuk menjaga sistem dari sungai. Kesadaran tentang pentingnya menjaga sungai meliputi sungai bagian hulu, tengah dan hilir. Menjaga sistem sungai sangat penting, karena jika sistem rusak maka akan merusak ekosistem yang berada di sungai tersebut (Utina, R dan Baderan 2009).

Sungai memiliki fungsi mengalirkan air dari satu tempat ke tempat yang lain. Fungsi sungai dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar daerah aliran sungai (DAS). Pemanfaatan sungai yaitu sebagai untuk irigasi lahan pertanian, sarana transportasi, pembangkit listrik dan sebagainya. Permasalahan yang ditimbulkan sungai adalah kerusakan sungai yang meliputi aspek biofisik maupun kualitas air. Aspek biofisik berkaitan dengan aspek ekosistem yang ditandai dengan terganggunya organisme pendangkalan dasar sungai, musnahnya biota sungai.

DAS *Ci Tanduy* merupakan salah satu Daerah Aliran Sungai (DAS) yang berada di Jawa Barat. Dengan memiliki luas kurang lebih 473.967 ha membentang di Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Jawa Tengah. Sebagian besar terletak di Kabupaten Ciamis, Tasikmalaya, Garut, dan Cilacap. Kekritisitasan DAS ini juga ditunjukkan oleh kondisi lahan hutan yang semakin menyusut. Indikasi degradasi lahan yang telah berlanjut pada Daerah Aliran Sungai (DAS) *Ci Tanduy* juga ditunjukkan dengan kondisi kualitas perairan yang semakin buruk baik kualitas fisik maupun kimianya (Soewandita, H dan Suidiana, 2018).

Krisis lingkungan terjadi karena rendahnya kepedulian manusia dalam menjaga alam sekitar. Rendahnya kepedulian masyarakat tersebut dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang membuang sampah ke sungai tersebut tidak pada tempatnya, dan mengeksploitasi sumber daya alam untuk kepentingan ekonomi sendiri tanpa mementingkan dampak yang ditimbulkan dari perilaku masyarakat. Dampak yang ditimbulkan dari perilaku masyarakat itu sendiri dapat menimbulkan dampak negatif yang dapat mengancam terhadap kesehatan, kenyamanan, dan tata ruang wilayah.

Pencemaran lingkungan hidup di sungai *Ci Tanduy* terjadi karena lemahnya perilaku masyarakat dan para *stakeholder* terhadap pelestarian sumberdaya alam dan lingkungan hidup. Untuk mengurangi pencemaran sekaligus meningkatkan kualitas DAS *Ci Tanduy* pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui DLH (Dinas Lingkungan Hidup) melakukan beberapa kegiatan terkait konservasi alam diantaranya program *Ecovillage*, yaitu kegiatan pelestarian lingkungan hidup yang berbasis masyarakat yang melibatkan seluruh *stakeholder* dan masyarakat.

Kegiatan pengembangan desa berbudaya lingkungan (*Ecovillage*) ini dimaksudkan agar masyarakat mengetahui, memahami dan menguasai permasalahan, potensi dan kebutuhan kawasan sekitar. Masyarakat sekitar dapat mencari alternatif pemecahan masalah yang relatif mudah dilaksanakan secara swadaya. *Stakeholder* terkait khususnya pemerintah paham dengan persoalan masyarakat lokal dan dapat bekerjasama secara sinergi dengan

masyarakat. Tujuan dari pengembangan *Ecovillage* ini dapat memfasilitasi masyarakat untuk mengidentifikasi, mengkaji serta memecahkan berbagai permasalahan yang dirasakan mengganggu kesejahteraan masyarakat.

Program *Ecovillage* setiap daerah atau desa memiliki perbedaan masing-masing, tergantung letak geografis daerah tersebut yang memiliki karakteristik tersendiri meliputi daerah aliran sungai bagian hulu, tengah dan hilir memiliki program-program yang berbeda yang memiliki ciri khas dengan program *Ecovillage* di setiap daerah. Salah satu fakta yang menunjukkan rendahnya tingkat kesadaran sebagian masyarakat Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis sebelum melaksanakan adanya program *Ecovillage* tersebut perilaku masyarakat di daerah Desa Medanglayang yang membuang sampah pada sepanjang aliran sungai serta tidak adanya pengelolaan sampah. Selain itu, tingkat kepedulian sebagian masyarakat di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.

Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis merupakan salah satu Desa pelaksana program *Ecovillage*. Hal tersebut berkaitan dengan wilayah Medanglayang ini merupakan salah satu desa yang berada di sepanjang aliran tengah sungai *Ci Tanduy*, yang dalam hal ini memberikan pengaruh terhadap menurunnya kualitas dan fungsi air sungai *Ci Tanduy*. Selain itu Desa Medanglayang ini merupakan salah satu desa yang memiliki tingkat kesadaran masyarakat terhadap lingkungannya agak rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan belum adanya tindakan untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan setelah sekian lama Sungai *Ci Tanduy* mengalami pencemaran.

Program tersebut mewujudkan Desa/Kampung berbudaya lingkungan dimana masyarakatnya mampu mengelola lingkungannya sesuai dengan kaidah keberlanjutan meliputi konservasi, pemanfaatan dan pemulihan lingkungan. Selanjutnya *Ecovillage* sebagai bentuk interaksi manusia terhadap lingkungan untuk mencapai kehidupan berkelanjutan dan lestari (Pramono, 2019).

Program *Ecovillage* yang dilaksanakan di Desa Guranteng dan Desa Sindangherang merupakan program *Ecovillage* yang sudah berhasil. Dimana

program yang dilaksanakan di Desa tersebut terdapat dukungan dari masyarakat di Desa masing-masing, dan juga masyarakat sangat kooperatif dan kolaboratif sehingga program yang dilaksanakan di Desa Guranteng dan Desa Sindangherang berjalan sesuai yang diharapkan dan juga hasil dari program tersebut mengakibatkan dampak positif terhadap lingkungan wilayah Sungai *Ci Tanduy* dan juga meningkatkan pelestarian lingkungan.

Program *Ecovillage* di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis memiliki hambatan dalam pelaksanaan program *Ecovillage* tersebut dimana pelaksanaan program *Ecovillage* di Desa Medanglayang kurang mendapatkan dukungan dari masyarakat Desa Medanglayang diantaranya kurangnya kesadaran masyarakat tersebut dalam menjaga lingkungan di daerah aliran sungai *Ci Tanduy*, selanjutnya yaitu kurangnya minat masyarakat dalam menjaga lingkungan tersebut yang mengakibatkan program *Ecovillage* di Desa Medanglayang tidak berjalan sesuai dengan semestianya.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk membuat penelitian terkait program *Ecovillage* dengan judul penelitian **“Identifikasi Program *Ecovillage* sebagai upaya Pelestarian Sungai *Ci Tanduy* di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Program *Ecovillage* apa sajakah sebagai upaya pelestarian sungai *Ci Tanduy* di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis ?
2. Bagaimanakah hambatan program *Ecovillage* sebagai upaya pelestarian sungai *Ci Tanduy* di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis ?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijabarkan yaitu :

1. Identifikasi

Secara umum istilah identifikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti menentukan atau menetapkan identitas (orang, benda dan sebagainya). Istilah identifikasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai (Aiwa, S dan Fitria, 2020).

2. Program *Ecovillage*

Program *Ecovillage* merupakan desa/kampung berbudaya lingkungan dimana masyarakatnya mampu mengelola lingkungannya sesuai dengan kaidah keberlanjutan meliputi konservasi, pemanfaatan dan pemulihan lingkungan (Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat, 2015).

3. Upaya

Upaya berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah usaha atau ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).

4. Pelestarian Sungai

Pelestarian sungai merupakan upaya pelestarian lingkungan hidup sebagai upaya menciptakan kondisi lingkungan alam yang mencukupi kuantitas dan kualitas bagi generasi yang akan datang dengan melibatkan banyak pihak dalam upaya pelestarian sungai tersebut (Norsidi 2016).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, dapat dijabarkan yaitu :

1. Untuk mengetahui identifikasi program *Ecovillage* sebagai upaya pelestarian sungai *Ci Tanduy* di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.
2. Untuk mengetahui hambatan program *Ecovillage* sebagai upaya pelestarian sungai *Ci Tanduy* di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari peneliti yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, sehingga dapat berguna untuk menambah wawasan pembaca diantaranya:

- a. Dapat mengetahui identifikasi program *Ecovillage* sebagai upaya pelestarian sungai *Ci Tanduy* di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.
- b. Dapat mengetahui hambatan program *Ecovillage* sebagai upaya pelestarian sungai *Ci Tanduy* di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan informasi bagi masyarakat mengenai identifikasi program *Ecovillage* terhadap upaya pelestarian sungai *Ci Tanduy* di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.

b. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengelolaan program *Ecovillage* kedepannya.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai identifikasi program *Ecovillage* terhadap upaya pelestarian sungai *Ci Tanduy* di Desa Medanglayang Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.